

PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PENGRAJIN UKIRAN KAYU DI KECAMATAN TEGALLALANG

N P. N. Sendi¹, KK. Heryanda²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: niputunopitasendi07@undiksha.ac.id, krisna.heryanda@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, pengaruh kompetensi terhadap motivasi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Menguji apakah ada mediasi motivasi dalam pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, dengan jumlah 68 responden. Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif kausal. Analisis yang digunakan yaitu analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, (2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, (3) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, (4) Ada mediasi parsial motivasi dalam pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang.

Kata kunci: kompetensi, motivasi, produktivitas kerja

Abstract

This study aims to examine the effect of competence on the work productivity of wood carving craftsmen in Tegallalang District, the influence of motivation on work productivity of wood carving craftsmen in Tegallalang District, the influence of competence on the motivation of wood carving craftsmen in Tegallalang District, testing whether there is a mediation of motivation in the influence of competence on productivity. wood carving craftsmen work in Tegallalang District. The population in this study were wood carving craftsmen in Tegallalang District, with a total of 68 respondents. This research design uses quantitative causal. The analysis used is path analysis. The results showed that (1) competence has a positive and significant effect on work productivity, (2) motivation has a positive and significant effect on work productivity, (3) Competence has a positive and significant effect on motivation, (4) There is a partial mediation of motivation in the influence of competence on work productivity of wood carving craftsmen in Tegallalang District.

Keywords : competence, motivation, work productivity

1. Pendahuluan

Bali atau pulau Dewata adalah satu diantara yang ada lokasi wisata paling terkenal di dunia. Keanggunan alam ciptaan tuhan terutama pantai, kebudayaan, kesenian dan tradisi di Bali yang unik sehingga dapat menarik wisatawan dari berbagai belahan dunia untuk bersantai di pulau dewata Bali. Usaha di bidang pariwisata saat ini merupakan objek pendapatan terbesar bagi Bali, karena itu Bali mungkin merupakan provinsi paling mewah di Indonesia. Bali adalah titik fokus pengembangan keahlian dengan berbagai macam barang luar biasa, mulai kayu yang harganya rendah kemudian diubah jadilah barang yang memiliki nilai finansial yang tinggi. Banyak kerajinan yang dapat dihasilkan dari kayu, salah satunya adalah kerajinan ukiran kayu seperti patung. Melihat proses pembuatan kerajinan ukiran kayu yang sangatlah sulit untuk mencobanya tanpa memiliki keahlian seperti pengrajin ukiran kayu.

Bali terdiri dari delapan Kabupaten yang setiap kabupaten memiliki sektor pendapatan masing-masing yang terdiri dari Badung, Gianyar, Buleleng, Jembrana, Klungkung, Bangli,

Karangasem, dan Tabanan. Terutama Kabupaten Gianyar yang sektor pendapatan utamanya berasal dari usaha di bidang perjalanan, usaha di bidang pariwisata mungkin adalah bisnis terbesar di wilayah ini dan mengambil bagian dalam perkembangan finansial masyarakat. Menurut Putra bersama Wardana (2019), Kemajuan usaha di bidang pariwisata memiliki banyak keuntungan bagi ekonomi lingkungan, dan menambah total output nasional (Produk domestik bruto), pendapatan perdagangan dan menambah lowongan kerja baru. Kemajuan usaha di bidang pariwisata dapat mempengaruhi pengembangan kemampuan dan efisiensi (Widodo, 2019).

Kabupaten Gianyar memiliki enam kecamatan terdiri dari Blahbatuh, Gianyar, Tegallalang, Payangan, Tampaksiring, Ubud. Kecamatan Tegallalang adalah salah satu daerah di Kabupaten Gianyar yang menjadi objek liburan jika berkunjung ke pulau Dewata. Kecamatan ini telah populer sejak tempo dulu hingga belum lama ini, karena kerajinan pahatan yang terdiri dari kerajinan pahatan kayu dan pahatan lainnya. Wilayah ini merupakan kunci, khususnya pada industri perjalanan wisata, sekitar 20 km dari arah Denpasar yang terletak di sebelah utara. Di dalam perjalanan Kecamatan Tegallalang sudah tersebar luas toko-toko kerajinan digunakan untuk penjualan dari kerajinan ukiran kayu seperti patung dan kerajinan ukiran kayu lainnya.

Mempertahankan kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang membutuhkan SDM yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja. Menurut Simanjuntak (2015) produktivitas kerja adalah pemeriksaan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan semua aset (*input*) yang digunakan per satuan waktu. Produktivitas kerja yang dicapai seseorang tinggi akan menguntungkan industri dan pekerjaan, terutama untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat. Efisiensi mencerminkan sikap kerja keras pekerja yang tercermin dalam disposisi mental yang layak. Pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang merupakan salah satu usaha yang menggunakan kemampuan dan bahan yang dapat diakses dapat digunakan secara tepat menurut Gyanappa (2016) UMKM yang mengutamakan keterampilan tangan untuk menciptakan sebuah kerajinan ukiran kayu, serta modal yang sedikit untuk memulai usaha ini. SDM yang berkualitas dibutuhkan di pembuatan kerajinan ukiran kayu sehingga akan memperoleh hasil kerajinan ukiran kayu yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Produktivitas kerja dinyatakan sebagai keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kemampuan kerja dengan cara menunjukkan jumlah hasil yang dicapai. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang memproduksi kerajinan ukiran kayu tidak menentu, normalnya memproduksi kerajinan ukiran kayu 100 kerajinan perbulan. Namun berdasarkan wawancara langsung, ditemukan masalah, khususnya target pembuatan kerajinan kayu dengan yang diinginkan pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang dimana pada bulan Maret-Juni 2020 produksi kerajinan menurun sebanyak 40-50 perbulan kerajinan dari produksi normal yang disebabkan karena pandemi covid-19 yang menutup pariwisata di Bali, Produksi kerajinan ukiran kayu dikatakan mengalami penurunan sebanyak 50% dari produksi normal sehingga pengrajin ukiran kayu beralih dari pengrajin menjadi pekerja bangunan. Produksi kerajinan ukiran kayu kembali mengalami peningkatan pada bulan Juli-September 2020 sebanyak 70-80 ukiran kayu yang disebabkan karena pelanggan beralih menggunakan penjualan online, namun pengrajin ukiran kayu tidak bisa menyelesaikan tepat waktu dikarenakan kurangnya tenaga kerja sehingga harus mencari tenaga kerja baru dan teknologi yang digunakan untuk produksi masih manual.

Kompetensi adalah seni, kemampuan dan penguasaan yang diidentifikasi dengan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Abubakar (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap produktivitas pekerja dan tidak sama dengan pengujian yang diarahkan oleh Syamsuri (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, dan sesuai dengan penelitian yang diadakan oleh Oh dan Eci (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas pekerja.

Melihat permasalahan tersebut, diperkirakan akan terjadi penurunan produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu disebabkan karena beberapa faktor diantaranya kompetensi. Dari

aspek kompetensi terlihat jelas banyaknya pengrajin ukiran kayu baru yang belum banyak mempunyai keahlian untuk memahat ukiran kayu dan ada pekerja yang telah cukup lama menjadi pengrajin karya seni kayu ini namun tidak ada penambahan produktivitas kerja, waktu persiapan tidak sesuai dengan waktu permintaan dari pembeli, selama waktu pembuatan produk seni ukiran kayu ini sebagian besar dari mereka menggunakan perangkat manual, seperti goresan yang digunakan dalam proses pemahatan kayu ini. Ada juga banyak pekerja yang tidak mengerti dan tidak menguasai cara menggunakan alat-alat mesin saat ini karena kurangnya informasi, dan masih banyak pekerja yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sehingga kebanyakan pekerja pemahat kayu benar-benar memanfaatkan peralatan konvensional. Sehingga menghasilkan proses yang memakan waktu cukup lama dan tidak sesuai pesanan dari pembeli.

Motivasi adalah sesuatu yang dapat mendorong energi atau antusias orang-orang atau grup menuju pekerjaan untuk mencapai tujuan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Jumantoro, Umi dan Adi (2019) bahwa motivasi berpengaruh positif dan relevan terhadap Produktivitas Kerja, sejalan dengan penelitian arahan Syamsuri (2017) yang menyatakan motivasi berdampak positif dan relevan. tentang efisiensi kerja. Dari pada penelitian yang diarahkan oleh Oh and Eci (2016) yang mengungkapkan bahwa motivasi tidak secara signifikan mempengaruhi produktivitas kerja. Berbagai hal juga diungkapkan oleh Rampisela dan Genita (2020) yang menyatakan bahwa motivasi berdampak positif namun tidak penting terhadap produktivitas kerja. Prinsipnya, motivasi dipercaya dapat menggugah keinginan untuk berusaha dengan ikhlas dan energik untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi (Hasibuan, 2010).

Tetapi pada pengrajin ukiran kayu motivasi sebagai pemicu menurunnya produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu disebabkan karena penghasilan atau gaji yang diterima selalu berubah-ubah terkadang rendah atau tinggi tergantung pesanan dari pelanggan, tempat kerja yang kotor yang sangat mengganggu dan peralatan kerja masih manual. Hal tersebut yang menyebabkan mereka tidak termotivasi untuk bekerja. Dan di pengrajin ukiran kayu lain ada yang memiliki tempat kerja yang baik dan peralatan yang digunakan sudah modern namun produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu tersebut masih kurang maksimal. Hal inilah yang menarik pengamat untuk melakukan penelitian langsung pada pekerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang dalam penelitian ini, karena pengamat perlu mengetahui dampak dari kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas kerja pengrajin kayu di Kecamatan Tegallalang.

Kompetensi menjadi salah satu faktor penting yang menunjang sumber daya manusia dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam perkembangan teknologi seperti sekarang masih banyak sumber daya manusia yang mengerjakan pekerjaannya menggunakan alat-alat manual. Kurangnya kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih. Hal ini disebabkan karena kurangnya kompetensi dalam bekerja untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Kompetensi pekerjaan merupakan variabel penentu utama seseorang dalam menghasilkan produktivitas kerja yang luar biasa (Sedarmayanti, 2007: 127). Penilaian ini didukung oleh penelitian yang dipimpin oleh Tumiwa, Bernhard dan Indrie (2017), hasil penelitian lanjutan yang menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja. H1: Ada pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang.

Motivasi merupakan pemicu atau dorongan seseorang untuk mengelola pekerjaannya dan motivasi kerja dapat muncul dari luar atau dari dalam diri sendiri untuk merencanakan sesuatu yang berguna untuk dikerjakan. Ukuran produktivitas terutama ditentukan oleh motivasi kerja. Dengan mengetahui proses pemikiran dan motivasi yang dibutuhkan pekerja, metodologi dapat dipikirkan sehingga produktivitas kerja dapat dipertahankan atau diperluas (Hasibuan, 2008). Penilaian ini didukung oleh penelitian yang diarahkan oleh Latief (2015), konsekuensi eksplorasi yang menunjukkan bahwa variabel motivasi juga berdampak positif dan kritis terhadap produktivitas kerja. Selain itu, penilaian ini didukung oleh penelitian yang dipimpin oleh Rampisela dan Genita (2020), konsekuensi eksplorasi yang menunjukkan bahwa faktor motivasi berdampak positif dan berdampak kritis terhadap faktor profitabilitas

kerja. H2: Ada dampak motivasi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang.

Kompetensi yang dimiliki seorang pengrajin ukiran kayu sebagai informasi, kemampuan, dan cara pandang diharapkan dapat menyelesaikan kewajibannya sehingga kompetensi mempengaruhi motivasi pengrajin ukiran kayu dalam bekerja dengan profesional, efektif, dan efisien. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Satria dan Kuswara (2013) Seseorang yang memiliki keterampilan yang cukup pasti akan memiliki motivasi kerja yang baik dan sebaliknya jika seseorang tidak dibekali dalam suatu tugas, individu tersebut akan memiliki sedikit motivasi kerja yang tentunya mempengaruhi hasil akhir dari pekerjaan tersebut. Pendapat tersebut didukung dari pengujian yang disutradarai oleh Triyanto dan Sudarwati (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap motivasi kerja pekerja. H3: Ada pengaruh kompetensi terhadap motivasi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Dengan adanya motivasi dan kompetensi produktivitas kerja akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mc. Clellan (2005:89) Selain motivasi yang tinggi, pencapaian produktivitas kerja dipengaruhi oleh kompetensi. Dengan asumsi seseorang memiliki kompetensi kerja yang tinggi, maka asosiasi tidak akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya, namun jika kebugaran kerja seseorang rendah, hal tersebut akan menjadi "hambatan" bagi asosiasi dalam mencapai tujuannya. Teori tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Eksan Firman dan Donny Dharmawan (2020) hasil penelitian menunjukkan kompetensi Selain itu, motivasi bersama-sama berdampak positif dan besar pada produktivitas kerja. H4: Ada mediasi motivasi dalam pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka cenderung ditarik judul penelitian "Dampak Kompetensi dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Pengrajin Ukiran Kayu di Kecamatan Tegallalang". Berdasarkan klarifikasi di atas, maka poin-poin pengujian ini adalah: (1) Untuk memeriksa dampak kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. (2) Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. (3) Untuk menguji pengaruh kompetensi terhadap motivasi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. (4) Untuk menguji apakah ada mediasi motivasi dalam dampak keterampilan terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Kajian pustaka yang digunakan dalam ujian ini adalah hubungan antara kompetensi, motivasi dan produktivitas kerja.

2. Metode

Pemeriksaan semacam ini adalah eksplorasi kuantitatif. Konfigurasi pemeriksaan yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah rencana eksplorasi sebab akibat. Menjelajahi populasi tertentu, bermacam-macam informasi menggunakan instrumen penelitian, investigasi informasi bersifat kuantitatif, sepenuhnya bermaksud menguji spekulasi yang telah ditetapkan. Konfigurasi pemeriksaan yang digunakan dalam investigasi ini adalah desain penelitian kuantitatif kausal. Konfigurasi eksplorasi kausal adalah penelitian yang mempunyai tujuan utama menghubungkan antara faktor-faktor yang berdampak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Sugiyono, 2010). Tahapan dalam konfigurasi pemeriksaan kuantitatif kausal terdiri dari (1) membentuk masalah, (2) merenungkan spekulasi, (3) mendefinisikan teori, (4) mengumpulkan informasi, (5) menangani informasi, dan (6) mencapai kesimpulan dan ide.

Dalam pengujian ini memanfaatkan dua faktor otonom, yaitu kompetensi dan motivasi dan satu variabel lingkungan, yaitu produktivitas kerja. Subjek dalam penelitian ini adalah pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Sedangkan pasal dalam penelitian ini adalah kompetensi (X1), motivasi (X2), dan produktivitas kerja (Y). Populasi dalam investigasi ini berjumlah 68 responden. Informasi dikumpulkan melalui pertemuan dan strategi jajak pendapat, dan dibedah dengan cara pemeriksaan. Perhitungan analisis jalur dalam ujian ini dibantu oleh program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 21.0 for*

windows. Untuk pengujian mediasi dapat dilakukan dengan menghitung *Variance Accounted For* (VAF).

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis jalur (*path analysis*) dipakai agar memproyeksikan dan mencari dampak serta hubungan kepada variabel Y. Perhitungan analisis jalur (*path analysis*) dalam investigasi ini dibantu oleh program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 21.0 for windows*.

Tabel 1.
Output SPSS Analisis Jalur

Parameter	Koefisien	p-value	A	Keputusan	Simpulan
$R^2_{y_{x_1x_2}}$	0,709	0,000	0,05	Menolak Ho	Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan besar sumbangan 70,9%
P_{yx_1}	0,283	0,006	0,05	Menolak Ho	Kompetensi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan besar sumbangan 28,3%
P_{yx_2}	0,611	0,000	0,05	Menolak Ho	Motivasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan besar sumbangan 61,1%
$P_{x_2x_1}$	0,740	0,000	0,05	Menolak Ho	Kompetensi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi (X_2) dengan besar sumbangan 74 %
ϵ_2	0,291	-	-	-	Besar pengaruh faktor lain terhadap produktivitas kerja (Y)
ϵ_1	0,260	-	-	-	Besar pengaruh faktor lain terhadap motivasi (X_2)

Sumber: Data diolah pada SPSS

Tabel 2.
Sumbangan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Dari Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Motivasi Pada Pengrajin Ukiran Kayu Di Kecamatan Tegallalang

Keterangan	Besar	Persentase
Besar pengaruh langsung X_1 terhadap Y	0,283	28,3%
Besar pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	0,452	45,2%
Besar pengaruh total X_1 terhadap Y	0,735	73,5%
Besar pengaruh langsung X_2 terhadap Y	0,611	61,1%
Besar Pengaruh total X_1 dan X_2 terhadap Y	0,709	70,9%
Besar pengaruh lain terhadap Y	0,291	29,1%

Hipotesis pertama adalah “ada pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang”. Sesuai dengan hasil uji analisis jalur (*path analysis*), nilai koefisien menunjukkan hasil 0,283 dengan *p-value* 0,006 < *Alpha* 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hasil ini berarti ada pengaruh dari kompetensi yang memiliki pengaruh besar pada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Nilai dampak kompetensi pada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu yaitu 0,283 atau 28,3%. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh dalam mempengaruhi produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang.

Hipotesis kedua adalah “ada pengaruh motivasi kepada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang”. Sesuai dengan hasil uji analisis jalur (*path analysis*), nilai koefisien menunjukkan hasil 0,611 dengan *p-value* 0,000 < *Alpha* 0,05, hal ini berarti H_0 ditolak. Hasil ini berarti ada pengaruh dari motivasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Nilai dampak motivasi pada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu yakni 0,611 atau 61,1%. Penemuan

investigasi ini menunjukkan bahwa motivasi berdampak pada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang.

Hipotesis ketiga adalah “ada pengaruh kompetensi kepada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang”. Berdasarkan hasil uji analisis jalur (path analysis), nilai koefisien menunjukkan hasil 0,740 dengan $p\text{-value } 0,000 < \text{Alpha } 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hasil ini berarti ada pengaruh dari kompetensi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Besar sumbangan pengaruh kompetensi terhadap motivasi pengrajin ukiran kayu adalah 0,740 atau 74%. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh dalam mempengaruhi motivasi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang.

Hipotesis keempat adalah “ada mediasi motivasi dalam pengaruh kompetensi kepada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang”. Berdasarkan uji mediasi menggunakan *Variance Accounted For* (VAF) diperoleh hasil sebesar 0,614 atau 61,4%. Jadi sangat dapat disimpulkan bahwa motivasi memediasi parsial pengaruh kompetensi kepada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang karena berada pada rentan 20-80%.

Dilihat dari eksplorasi yang telah dilakukan, hasil uji investigasi jalan menunjukkan bahwa variabel otonom yaitu kompetensi menunjukkan berpengaruh baik dan berdampak kritis terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Hasil ini menyiratkan bahwa peningkatan kompetensi akan mempengaruhi produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu. Sejalan dengan itu, spekulasi yang telah direncanakan adalah sesuai dengan konsekuensi dari pemeriksaan, sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa teori primer menyatakan bahwa terdapat pengaruh kesesuaian terhadap efisiensi kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2007: 127) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan salah satu kunci penentu seseorang dalam menghasilkan produktivitas kerja yang luar biasa. Penilaian ini didukung oleh penelitian yang dipimpin oleh Tumiwa, Bernhard bersama Indrie (2017), konsekuensi eksplorasi yang menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh kritis terhadap produktivitas kerja. Selain itu, ditegaskan oleh pemeriksaan Firman dan Donny (2020), hasil penyelidikan menyatakan bahwa kompetensi memberikan dampak baik dan berdampak besar pada produktivitas kerja dan Jumantoro, Umi dan Adi (2019) yang hasil penjelajahannya menyatakan bahwa kompetensi memiliki manfaat yang konstruktif hasil pada produktivitas kerja.

Dilihat dari eksplorasi yang telah dilakukan, hasil uji investigasi jalan menunjukkan bahwa variabel otonom yaitu motivasi menunjukkan bahwa ia memberikan dampak baik dan berdampak kritis terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Hasil ini menyiratkan bahwa motivasi yang diperluas akan mempengaruhi produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu. Sejalan dengan itu, spekulasi yang telah direncanakan adalah sebagai akibat dari investigasi, sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa teori selanjutnya menyatakan bahwa terdapat dampak motivasi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Konsekuensi dari pengujian ini sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan oleh Hasibuan (2008) bahwa ukuran produktivitas pada umumnya dikendalikan oleh motivasi kerja. Dengan mengetahui maksud dan inspirasi yang dibutuhkan perwakilan, prosedur dapat dirinci sehingga produktivitas kerja dapat terus ditingkatkan atau diperluas. Penilaian ini didukung oleh penelitian yang dipimpin oleh Latief (2015), konsekuensi dari penelitian yang menunjukkan bahwa variabel motivasi juga memberikan dampak baik dan berdampak besar pada produktivitas kerja. Terlebih lagi, penilaian ini didukung oleh penelitian yang dipimpin oleh Rampisela dan Genita (2020), hasil pemeriksaan lanjutan yang menunjukkan bahwa faktor motivasi kerja berdampak baik dan berdampak kritis terhadap faktor produktivitas kerja. Terlebih lagi, hal tersebut didukung oleh penelitian yang diarahkan oleh Firman dan Donny (2020) yang mengungkapkan bahwa motivasi memberikan dampak baik dan berdampak besar pada produktivitas kerja.

Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, hasil pengujian cara investigasi menunjukkan bahwa variabel otonom, khususnya kompetensi, menunjukkan adanya dampak

baik dampak kritis terhadap motivasi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Hasil ini menyiratkan bahwa motivasi yang diperluas akan mempengaruhi produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Sejalan dengan itu, spekulasi yang terbentuk adalah sesuai dengan konsekuensi pemeriksaan, sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa teori ketiga menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi terhadap motivasi pengrajin ukiran kayu di Tegallalang. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Satria dan Kuswara (2013). Seseorang yang memiliki kompetensi yang memuaskan tentunya akan memiliki motivasi kerja yang bagus dan sebaliknya jika seseorang tidak dibekali dalam suatu tugas, individu tersebut akan memiliki motivasi kerja yang tentunya mempengaruhi pekerjaannya. Hasil akhirnya dari pekerjaan tersebut. Penilaian ini sesuai dengan penelaahan yang diarahkan oleh Triyanto dan Sudarwati (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan besar dari kompetensi terhadap produktivitas kerja pekerja.

Dilihat dari eksplorasi yang telah dilakukan, hasil uji mediasi dapat dilakukan dengan menghitung *Variance Accounted For* (VAF) menunjukkan bahwa ada mediasi parsial motivasi dalam pengaruh kompetensi kepada produktivitas kerja. Hasil ini berarti dengan meningkatnya kompetensi dan motivasi akan berdampak kepada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu. Sejalan dengan itu, spekulasi yang telah dirincikan adalah sebagai akibat-akibat dari penyelidikan, sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat menyatakan adanya perantaraan motivasi mengenai dampak kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Konsekuensi dari pemeriksaan ini sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan oleh Mc. Clelland (2005: 89) selain motivasi yang tinggi, pencapaian produktivitas kerja dipengaruhi oleh kompetensi. Jika seseorang memiliki kompetensi yang tinggi, maka asosiasi tidak akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya, namun dengan asumsi kompetensi seseorang rendah, hal tersebut akan menjadi "hambatan" bagi asosiasi dalam mencapai tujuannya. Hipotesis ini dikuatkan oleh penelitian yang diarahkan oleh Eksan Firman dan Donny Dharmawan (2020), hasil pemeriksaan menunjukkan kompetensi dan motivasi bersama-sama berdampak baik dan berdampak besar terhadap produktivitas kerja. Terlebih lagi, hasil penelitian yang diarahkan oleh Jumantoro, Umi dan Adi (2019) menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi memberikan hasil yang menguntungkan bagi produktivitas kerja.

4. Simpulan dan Saran

Mengingat konsekuensi eksplorasi dan paparan penjelasan diatas yang telah digambarkan, sangat mungkin dianggap sebagai masalah yang menyertainya. Kompetensi menunjukkan bahwa ia berdampak baik dan berdampak besar pada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Tegallalang. Motivasi menunjukkan bahwa ia berdampak baik dan berdampak besar pada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Kompetensi menunjukkan bahwa ia berdampak baik dan dampak kritis atas motivasi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Terdapat mediasi parsial motivasi dalam pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang.

Adapun beberapa saran bagi Bagi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, agar lebih memperhatikan kompetensi dan motivasi agar dapat meningkatkan produktivitas kerja. Pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang perlu mengadakan pelatihan keterampilan memahat ukiran kayu, memberikan penyuluhan pemberdayaan pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, memberikan bantuan dana untuk dapat memperbaiki kondisi dan tempat bekerja, mengadakan pelatihan teknologi untuk meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan dalam pembuatan motif ukiran dengan menggunakan software komputer. Dengan adanya pelatihan teknologi dapat memperkenalkan cara baru yaitu mencoba penjualan produk ukiran kayu di sosial media akan membuat pengrajin ukiran kayu termotivasi dengan hal-hal yang baru yang dapat membantu pengrajin dalam penjualan, dengan adanya penjualan berbasis online ini akan dapat meperluas penjualan sehingga penghasilan yang didapat akan bertambah sehingga menumbuhkan semangat pengrajin ukiran kayu dalam bekerja. Dengan penjelajahan ini, dipercaya bisa berubah menjadi

asesmen untuk kedepan bagi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang untuk dapat lebih baik lagi sehingga seni ukir di Kecamatan Tegallalang dapat dilestarikan.

Untuk spesialis masa depan yang akan menganalisis bagian yang serupa dari kompetensi dan motivasi serta produktivitas kerja, dipercaya bahwa pemeriksaan ini dapat berkembang lebih komprehensif dengan melihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas kerja, misalnya, berbagai elemen yang memengaruhi HR seperti gaji, disiplin kerja, pemenuhan kerja.

Daftar Pustaka

- Abubakar, Rodial Ramdhan Tackbir. 2018. "Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Kesehatan Kota Bandung". *Jurnal Administrasi Negara*, Volume. 24, Nomor. 1 (hlm.670-683).
- Antara, Yudi dan Gede Wardana. 2019. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Ukiran Kayu". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume. 8, Nomor. 3 (hlm.670-683).
- Eksan, Firman dan Donny Dharmawan. 2020. "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Astra Internasional. Daihatsu, Tbk Cibubur". *Jurnal Ekonomi dan Industri*, Volume. 21 Nomor. 2 (hlm.8-15).
- Gyanappa, Shekhappa. 2016. "Impact of Globalization on Artisans and Craftsmen". *Journal Gulbarga University*. Volume.1, Nomor. 9 (hlm.69-74).
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jumantoro, Region, dkk. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Beban Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Sumber Daya Manusia Koperasi Serba Usaha Anak Mandiri Ponorogo". *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, Volume 3, Nomor 1 (hlm.106-109).
- Latief, Abdul. 2015. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Afdelling Prepen I Kebun Unit 1 PT Mopoli Raya Kabupaten Langkat". *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Volume 4, Nomor 1 (hlm. 294-300).
- McClelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Oh, Andi dan Eci Novita. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Perindustrian Dan Perdagangan Bangkinang". Pekanbaru: Pelita Indonesia. *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Rampisela, Virgenia dan Genita Lumintang. 2020. "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Dayana Cipta". *Jurnal EMBA*. Volume 8, Nomor 1 (hlm. 302-310).
- Santiasih, Ni Wayan. 2013. "Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Pupuan Kabupaten Tabanan Tahun 2012". *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 3, Nomor 1 (hlm.1-10).
- Satria, R. Okky dan Asep Kuswara. 2013. "Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Kerja Serta Implikasinya Pada Produktivitas Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung". *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*. Volume 7, Nomor 2 (hlm. 77-78).

- Sedarmayanti. 2011. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Simanjuntak, J Payaman. 2015. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Penerbit FE UI.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuri, Abd. Rasyid. 2017. "Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Kinerja Karyawan Sebagai Embedded Variabel Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu". *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*. Volume 5, Nomor 1 (hlm.1-6).
- Triyanto, Arif dan Sudarwati. 2014. "Pengaruh Kompetensi Dan Penghargaan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT KAI Di Stasiun Sragen. *Jurnal Paradigma*". Volume 12, Nomor 1 (hlm.827-1693).
- Tumiwa, Axchel, dkk. 2017. "Pengaruh Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karyawan (Study Pada Kantor Pusat Bank Sulutgo)". *Jurnal EMBA*. Volume 5, Nomor 3 (hlm.3895-3898).
- Widodo. 2019. "Influence of Leadership And Work Environment To Job Satisfaction And Impact To Employee Performance (Study On Industrial Manufacture In West Java)". *Journal of Economics and Sustainable Development*. Volume 5, Nomor 26 (hlm.2000-2222).